

**PENGARUH PENGGUNAAN *CROSSWORD PUZZLE*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VII  
DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Oleh:  
ZULFA INDANA  
NPM: 1711010178**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN *CROSSWORD PUZZLE*  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK  
PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VII  
DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG**

**Skripsi**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**Zulfa Indana**

**NPM: 1711010178**

**Jurusan: Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**

**Pembimbing II: Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2023 M**

## ABSTRAK

Media pembelajaran crossword puzzle merupakan permainan teka-teki silang yang digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan media ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Crossword Puzzle terhadap motivasi belajar siswa.

Jenis penelitian yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian Quasi Eksperimen atau eksperimen semu dan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Desain penelitian yang digunakan Quasi eksperimen design yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain nonequivalent control group pretest-posttest group desain.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar Al-Qur'an Hadits peserta didik kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 70.6 sedangkan kelas kontrol menunjukkan hasil nilai rata-rata 46.6. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih tinggi nilai rata-rata angket nya dibandingkan dengan kelas kontrol didapatkan pula nilai uji regresi linear sederhana guna mengetahui besaran pengaruh *Crossword Puzzle* terhadap motivasi di kelas eksperimen didapatkan hasil 0,247 yang dapat diartikan bahwa pengaruh variable bebas dan variable terikat sebesar 24,7%. Adapun terdapat pengaruh perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol karena adanya penggunaan *Crossword Puzzle*.

Hasil dari penelitian ini yaitu analisis data dengan menggunakan uji independen sample t-test didapatkan nilai signifikansi 2-tailed 0.000 yang dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0.005 ( $0.000 < 0.005$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan Crossword Puzzle terhadap motivasi belajar peserta didik pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

**Kata kunci: Teka-teki Silang, Media Pembelajaran, Al-Qur'an Hadist**

## **ABSTRACT**

*Crossword puzzle learning media is a crossword puzzle game that is used as a fun learning medium, without losing the essence of ongoing learning, this media can even involve active student participation from the start. This research aims to determine the effect of using Crossword Puzzle media on student learning motivation.*

*The type of research used is a quantitative approach with a quasi-experimental or quasi-experimental research design and using questionnaires as a data collection tool. The research design used. The quasi-experimental design used in this research is a nonequivalent control group pretest-posttest group design.*

*The results of the data analysis carried out, it can be concluded that the motivation to learn the Al-Qur'an Hadith of experimental class students showed an average score of 70.6, while the control class showed an average score of 46.6. These results show that the experimental class has a higher average questionnaire score compared to the control class. Also, the value of a simple linear regression test to find out the magnitude of the influence of the Crossword Puzzle on motivation in the experimental class is 0.247, which can be interpreted as meaning that the influence of the independent variable and the dependent variable is equal to 24.7%. There is a difference between the experimental class and the control class due to the use of the Crossword Puzzle.*

*The results of this research, namely data analysis using the independent sample t-test, obtained a 2-tailed significance value of 0.000, where the significance value is smaller than the significance value of 0.005 ( $0.000 < 0.005$ ), so  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. So it can be concluded that there is an influence on the use of Crossword Puzzles on the learning motivation of students studying Al-Qur'an Hadith class VII at MTs Darul Huda Bandar Lampung.*

**Keyword: Crossword Puzzle, Learning Media, Al-Qur'an Hadist**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zulfa Indana  
NPM : 1711010178  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tabiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pembelajaran Al-Quran Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung”** adalah benar – benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 06 November 2023

Penulis,



Zulfa Indana

NPM.1711010178



# KEMENTERIAN AGAMA

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

### PERSETUJUAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung

**Nama Mahasiswa** : Zulfa Indana

**NPM** : 1711010178

**Jurusan** : Pendidikan Agama Islam

**Fakultas** : Tarbiyah Dan Keguruan

### MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I**  
NIP. 196812051994032001

  
**Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I**  
NIP. 198102012006041007

**Mengetahui**  
**Ke tua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

  
**Dr. Umi Hijriyah, M. Pd.**  
NIP. 197205151997032004



# KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131

Telp. (0721) 780887; Email [humas@radenintan.ac.id](mailto:humas@radenintan.ac.id)

Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung” Disusun oleh: **Zulfa Indana** NPM :1711010178, Program studi: **Pendidikan Agama Islam**. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada hari/ tanggal: Selasa, 28 November 2023, Pukul 14:30-16:00 WIB.

### TIM MUNAQOSYAH

**Ketua** : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I (.....)

**Sekretaris** : Erni Yusnita, M.Pd.I (.....)

**Penguji Utama** : Dr. Sunarto, M.Pd.I (.....)

**Penguji Pendamping I** : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

**Penguji Pendamping II** : Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nurva Diana, M.Pd.

NIP. 196408281988032002

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

“Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”  
(Q.S. Al-Insyirah: 6)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*,  
(Bandung: Fa Sumatra, 1978) h. 478



## PERSEMBAHAN

### *Bismillahirmahmanirrahim,*

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah- Nya sehingga penyusun bisa dititik yang sekarang ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yaitu ayah tersayang Drs. Tahriruddin dan ibu tercinta Masiyah yang telah melahirkan, membesarkan, merawat, mendidik, membimbing, dan medo'akan putra putrimu disetiap waktu dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Selalu mendukung disetiap langkah dan berjuang mencukupi kebutuhan putra putrimu, semoga Allah selalu melindungi keluarga kita, selalu memberikan kesehatan kepada ayah dan ibu, dan ditempatkan di surgaNya kelak, *aamiin yaa rabbal'aalamiin*.
2. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Zulfa Indana, dilahirkan di Tanjung Raya tanggal 19 Juni 1999. Penulis lahir sebagai anak tunggal dari pasangan bapak Tahriuddin dan ibu Masyiah. Penulis bertempat tinggal di jalan Bakau Gang Al-Ma'arij nomor 08, kelurahan Tanjung Raya, kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung. Penulis memulai pendidikan di Taman Kanak-kanak Kurnia Tanjung Raya, Bandar Lampung dan lulus tahun 2005. Dan melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 1 Tanjung raya Bandar lampung dan lulus tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs N 1 Bandar Lampung lulus tahun 2015. Kemudian penulis di MAN 1 Bandar Lampung. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Program Strata 1 (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis telah mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Tanjung Gading, Bandar Lampung. Dan penulis telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 7 Bandar Lampung.

Selama menempuh pendidikan di MAN 1 Bandar Lampung mengikuti ekstrakurikuler paduan suara. Selama mengikuti ekstrakurikuler paduan suara, penulis mengisi acara besar seperti acara Pramuka se-Sumbagsel pada tahun 2016 yang bertempat di MAN 1 Bandar Lampung dan juga mengisi acara besar tahunan Bulan Bahasa di MAN 1 Bandar Lampung.

Bandar Lampung, November 2023  
Penulis

Zulfa Indana  
1711010178

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan nikmat, Ilmu pengetahuan, kemudahan dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. yang kita harapkan syafa'atnya nanti dihari akhir. Dalam proses penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik berupa bantuan materil maupun dukungan moril. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih kepada: .

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Umi Hiriyah, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bapak dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Ibu Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. H. A. Fatoni, S.Pd.I, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
5. Kepada Bapak dan Ibu guru MTs Darul Huda Bandar Lampung yang telah memberikan izin dan berkenan membantu sehingga skripsi ini selesai.
6. Murid-murid MTs Darul Huda Bandar Lampung yang telah memberikan respond an support yang baik.
7. Almaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tempat menempuh studi dan menimba ilmu pengetahuan, semoga menjadi Perguruan Tinggi yang lebih baik kedepannya.
8. Mahasiswa PAI Kelas F Angkatan 2017 UIN Raden Intan Lampung.
9. Annisa Alita, Devi Susmarini, Ina Nurayini, Titi Wizaeni, Hesti Agustina, Dean Mora dan semua sahabat yang telah

memberikan support, bantuan dan wawasan selama masa perkuliahan di kampus dan bisa menyelesaikan semuanya dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu per satu yang telah berjasa membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Penulis berharap kepada Allah SWT semoga apa yang telah mereka berikan dengan segala kemudahan dan keikhlasannya akan menjadikan pahala dan amal yang barokah serta mendapat kemudahan dari Allah SWT. Amin. Skripsi dengan judul “Konsep Pendidikan Anak Menurut Abdullah Nahih ‘Ulwan dan Buya Hamka”. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca. Akhirnya penulis memohon Taufik dan Hidayah kepada Allah SWT dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua. Amin.

Bandar Lampung, November 2023

Zulfa Indana  
NPM. 1711010174

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Sistematika Penulisan.....	15

<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS17</b>	
A. MEDIA PEMBELAJARAN .....	17
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	17
2. Jenis Media Pembelajaran.....	18
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	19
B. <i>Crossword Puzzle</i> (Teka-teki Silang).....	19
1. Pengertian <i>Crossword Puzzle</i> .....	19
2. Tujuan <i>Crossword Puzzle</i> .....	21
3. Langkah-langkah Media <i>Crossword Puzzle</i> .....	21
4. Kelebihan dan Kekurangan <i>Crossword Puzzle</i> .....	22
C. Motivasi Belajar .....	23
1. Pengertian Motivasi .....	23
2. Pengertian Belajar .....	26

3.	Indikator Motivasi Belajar .....	29
4.	Faktor-faktor Motivasi Belajar.....	30
5.	Fungsi Motivasi Belajar .....	32
D.	Pembelajaran Al-Qur'an Hadist .....	33
1.	Pengertian Pembelajaran.....	33
2.	Pengertian Al-Qur'an dan Hadits .....	35
E.	PENGAJUAN HIPOTESIS .....	37
1.	Hipotesis Penelitian.....	37
2.	Hipotesis Statistik .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>39</b>
A.	Waktu dan Tempat Penelitian .....	39
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
1.	Pendekatan penelitian .....	39
2.	Jenis penelitian.....	39
C.	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data .....	40
1.	Populasi .....	40
2.	Sampel .....	41
3.	Teknik sampling.....	41
4.	Teknik Pengumpulan Data .....	42
D.	Definisi Operasional Variabel .....	42
1.	Variabel Bebas .....	43
2.	Variabel Terikat .....	43
E.	Instrument Penelitian .....	44
F.	Uji Validitas dan Reliabilitas Data .....	44
1.	Uji Validitas.....	44
2.	Uji Reliabilitas .....	45
G.	Uji Prasyarat Analisis.....	46
1.	Uji Normalitas.....	46
2.	Uji Homogenitas .....	47
H.	Uji Hipotesis .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>51</b>
A.	Deskripsi Data .....	51
B.	Analisis Data .....	51
1.	Uji Normalitas.....	51
2.	Uji Homogenitas .....	52

3. Uji Regresi Linear.....	52
4. Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan .....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>57</b>
A. Simpulan .....	57
B. Rekomendasi .....	58
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>59</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>63</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Quasi Eksperimen .....	40
Tabel 3.2	Data peserta didik kelas VII MTs Darul Huda .....	41
Tabel 3.3	Interprestasi Indeks Korelasi “r” Product Moment ..	45
Tabel 4.1	Hasil Uji Normalitas Post-test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	51
Table 4.2	Hasil Uji Homogenitas Post-test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	52
Table 4.3	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	53
Table 4.4	Hasil Uji Independen Sampel t-Test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	53





## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pra Penelitian
- Lampiran 2 Surat Penelitian
- Lampiran 3 Balasan Surat Penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung
- Lampiran 4 Lembar Angket
- Lampiran 5 Lembar *Crossword Puzzle*
- Lampiran 6 Hasil Kerja *Crossword Puzzle* Peserta Didik
- Lampiran 7 Data Kelas Eksperimen
- Lampiran 8 Data Kelas Kontrol
- Lampiran 9 Deskripsi Data
- Lampiran 10 Hasil Uji Independen Sample T-Test
- Lampiran 11 RPP Penelitian
- Lampiran 12 Pedoman Wawancara
- Lampiran 13 Dokumentasi
- Lampiran 14 Kartu Konsultasi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Lulus Turnitin

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Judul skripsi ini tentang “Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda” agar tidak terlalu menyimpang dari alur substansinya, maka peneliti akan mendefinisikan beberapa istilah yang terkadung dalam judul tersebut sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu daya yang timbul dari sesuatu hal yang berupa orang, benda dan segala sesuatu yang berada di alam yang dapat memberikan dampak berupa perubahan pengetahuan, membentuk watak, keterampilan, dan perubahan seseorang.<sup>2</sup>

### 2. Media *Crossword Puzzle*

Media *Crossword Puzzle* merupakan permainan teka-teki silang yang mana guru memberikan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut diisi di dalam kotak-kotak yang telah disediakan dan dapat dijadikan media belajar yang menyenangkan serta dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.<sup>3</sup>

### 3. Motivasi Belajar

Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

Dan dari sedikit penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengaruh penggunaan media *crossword puzzle* terhadap motivasi belajar ialah pada penelitian ini akan

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2006), h. 935.

<sup>3</sup> Alamsyah Said, dkk. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak adan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015) h 110.

mengukur seberapa signifikan pengaruh media crossword puzzle terhadap motivasi belajar dan dalam penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan yang sekaligus membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak ini sudah dewasa dan berkeluarga mereka akan mendidik anak-anak nya begitu juga di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa diajar oleh guru dan dosen.

Dalam perspektif teoritik, pendidikan sering kali diartikan dan dimaknai orang secara beragam, pendidikan adalah sebuah perbuatan dan usaha dari seorang pendidik untuk mengolah pengetahuannya, pengalamannya, kecakapannya, serta keterampilannya. Menurut Tilaar, pendidikan adalah suatu proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik yang memasyarakat, membudaya, dalam tata kehidupan yang berdimensi local, nasional, dan global.<sup>4</sup>

Dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Jadi, dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu proses menumbuhkembangkan eksistensi peserta didik untuk mengolah pengetahuannya agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

---

<sup>4</sup> Chairul Anwar, "*Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*" (Yogyakarta, SUKA-Press, 2019), 67

keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Menurut J.J. Rousseau, tujuan pendidikan adalah mempertahankan kebaikan yang ada pada manusia membentuk anak menjadi anggota masyarakat yang natural. Menurut Suwarno, tujuan umum pendidikan ialah tujuan yang menjiwai pekerjaan mendidik dalam segala waktu dan keadaan. Tujuan umum ini dirumuskan dengan memperhatikan hakekat kemanusiaan yang universal. Tujuan umum pendidikan adalah kedewasaan.<sup>5</sup>

Sedangkan tujuan khusus pendidikan yaitu mengkhususkan dari tujuan umum atas dasar beberapa hal antara lain perbedaan individual pada peserta didik, perbedaan lingkungan atau masyarakat, perbedaan yang berhubungan dengan tugas lembaga pendidikan, perbedaan yang berhubungan dengan pandangan atau falsafah hidup suatu bangsa.

Dalam hal ini pendidikan berhubungan erat dengan pembelajaran, dan pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Pembelajaran adalah segala usaha atau proses belajar mengajar dalam rangka terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.<sup>6</sup> Untuk menciptakan pembelajaran yang efisien dibutuhkan sebuah media pembelajaran yang tepat. Menurut Warrag, pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memudahkan peserta didik untuk mempelajari sesuatu yang bermanfaat seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep, dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau suatu belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pengertian diatas proses pembelajaran bukan sekedar transfer ilmu dari guru kepada siswa melainkan suatu proses kegiatan interaksi antara guru dan peserta didik serta antar peserta didik. Hubungan yang seperti ini dapat menimbulkan motivasi belajar pada peserta didik. Motivasi adalah aspek yang sangat penting untuk membelajarkan peserta didik. Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, 79

<sup>6</sup> *Ibid.*, 169

kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, dan dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang.<sup>7</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT. dalam Q.S Ar-Ra'd ayat 11

لَهُ مَعْقَبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا يَقُومُ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ يَقُومَ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِن وَّالٍ ﴿١١﴾

*"Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia."<sup>8</sup>*

Dijelaskan dalam ayat tersebut bahwa Allah telah memberi potensi dalam setiap diri manusia dan Allah memerintahkan secara tidak langsung untuk menggali dan mengembangkan setiap potensi dengan sebaik mungkin dan tidak disalahgunakan. Dan Allah juga telah menjelaskan dalam ayat tersebut bahwa dengan potensi yang telah Allah berikan dapat merubah keadaan diri mereka. Dengan demikian bahwa dapat disimpulkan bahwa dalam setiap manusia memiliki potensi yang dapat menjadi

---

<sup>7</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm.75.

<sup>8</sup> Departemen Agama RI, *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*, (Bandung: Fa Sumatra, 1978) h. 509

penentu masa depan, dan dapat dijadikan motivasi untuk terus belajar dan menggali potensi diri.

Dan dalam aktifitas belajar, motivasi bisa dikatakan selaku totalitas energi penggerak di dalam diri siswa yang memunculkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar serta yang membagikan arah pada aktivitas belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki bisa tercapai. Tanpa terdapatnya motivasi, tidak bisa jadi mereka mempunyai keinginan buat belajar. Oleh sebab itu, membangkitkan motivasi ialah salah satu kedudukan serta tugas guru dalam tiap program pembelajaran. Motivasi bisa dimaksud selaku dorongan yang membolehkan partisipan didik buat berperan ataupun melaksanakan suatu. Dorongan itu hanya barangkali timbul dalam diri peserta didik manakala mereka merasa memerlukan. Oleh karena itu, dalam rangka membangkitkan motivasi, Guru wajib dapat menunjukkan pentingnya pengalaman dan modul belajar untuk kehidupan partisipan didik, dengan demikian partisipan didik hendak belajar bukan cuma hanya buat mendapatkan nilai ataupun pujian hendak namun didorong oleh kemauan buat penuhi kebutuhannya.

Melalui observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Darul Huda Bandar Lampung menunjukkan bahwa saat ini proses pembelajaran yang terjadi khususnya di sekolah MTs Darul Huda Bandar Lampung kelas VII, peserta didik kurang nya motivasi belajar Al-Qur'an Hadist. Al-Qur'an Hadist merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an sehingga mampu membaca secara fasih dengan menggunakan hukum tajwidnya, menerjemahkan, menyimpulkan isi kandungan, menyalin dan menghafal ayat-ayat terpilih. Pada dasarnya pembelajaran Al-Qur'an Hadist didominasi oleh hafalan surah-surah yang telah ditentukan, akan tetapi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist terdapat materi teoritis seperti penjelasan ayat, implementasi dalam kehidupan

sehari-hari, serta manfaat dan tujuan dari setiap materi yang diajarkan.<sup>9</sup>

Salah satu penyebab dari peserta didik MTs Darul Huda Bandar Lampung kurangnya motivasi dalam belajar Al-Qur'an Hadist yaitu proses pembelajaran hingga saat ini masih terpusat pada guru (*teacher centered*) dan guru juga kurang kreatif dalam pemilihan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan masih cenderung konvensional. Peserta didik lebih banyak bersifat pasif, komunikasi bersifat satu arah, dan aktivitas pembelajaran didominasi oleh guru, ketika guru memberikan materi hanya sedikit peserta didik yang memperhatikan. Media pembelajaran yang biasa digunakan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan buku cetak masih sangat kurang disukai oleh peserta didik karena penyajiannya yang masih monoton. Sementara itu ditemukan banyaknya materi yang harus disampaikan terbatas dengan alokasi waktu, sarana dan prasarana media yang digunakan secara bergantian dengan kelas lain atau guru mata pelajaran yang lain, banyaknya peserta didik yang kurang memperhatikan terlihat dari reaksi ketika diminta untuk menjawab pertanyaan, tetapi peserta didik tidak merespon.<sup>10</sup>

Melalui wawancara bersama guru Al-Qur'an Hadist MTs Darul Huda Bandar Lampung pada tanggal 28 Juli 2022 peneliti dapat mengetahui bahwasannya di MTs Darul Huda Bandar Lampung melaksanakan proses pembelajaran untuk saat ini secara luring (luar jaringan), sesuai dengan surat edaran dari Kementerian Pendidikan bahwasannya proses pembelajaran sudah dapat dilakukan secara *offline* atau secara langsung didalam kelas seperti biasanya, tetapi harus tetap memperhatikan protokol kesehatan yaitu dengan tetap menggunakan masker, menjaga jarak, dan cuci tangan sebelum dan sesudah proses pembelajaran.<sup>11</sup>

Dan juga dalam melaksanakan proses pembelajaran pendidik menggunakan metode konvensional yaitu kerja kelompok atau

---

<sup>9</sup> Sumirta, "Motivasi Belajar Peserta Didik", *Wawancara*, 28 Juli 2022

<sup>10</sup> *Ibid.*,

<sup>11</sup> *Ibid.*,

tanya jawab dan dengan menuliskan beberapa penjelasan di papan tulis. Dan dalam penggunaan media pun pendidik hanya menggunakan buku cetak dikarenakan tidak adanya fasilitas yang memadai di sekolah. Pendidik juga belum pernah menggunakan media *Crossword Puzzle* sebelumnya dikarenakan kendala alokasi waktu yang sangat terbatas sehingga pendidik menggunakan metode yang sudah biasa digunakan. Saat pendidik menjelaskan materi pembelajaran banyak peserta didik yang acuh.<sup>12</sup>

Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa peserta didik guna mengetahui tingkat motivasi dalam belajar, menurut Fiyana Apriliani proses pembelajaran yang selama ini berlangsung bapak guru hanya menjelaskan di papan tulis dan sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa terutama siswa yang tidak memperhatikan penjelasan pak guru dengan baik dan teman-teman yang lain pun terkadang dalam mengumpulkan tugas pun masih banyak yang terlambat bahkan beberapa tidak mengumpulkan saat ditanya mereka hanya menjawab nanti dikumpul tetapi tidak kunjung dikumpulkan juga. Dan menurut Radit Prasetya beberapa teman-temannya terkadang terlambat masuk ke kelas saat jam pelajaran berlangsung karena mereka bermain dengan teman yang berbeda kelas di dalam mushola bahkan terkadang ia juga ikut serta teman-temannya bermain di saat jam pelajaran tetapi bapak guru selalu menyusul kami ke mushola untuk masuk ke kelas.<sup>13</sup>

*Crossword Puzzle* menurut Silberman dapat mengundang keterlibatan siswa dan partisipasi langsung dengan mendesain tes uji pada teka teki silang. Sedangkan menurut Zaini, Munthe dan Aryani, strategi *Crossword Puzzle* dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi siswa secara aktif sejak awal.<sup>14</sup> Menurut pendapat di atas peneliti tertarik untuk

---

<sup>12</sup> *Ibid.*,

<sup>13</sup> Fiyana Apriliani dan Radit Prasetya, "Motivasi Belajar Peserta Didik", *Wawancara*, 28 Juli 2022

<sup>14</sup> Maya Aprilia Rosanti, *Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Awan Dan Cuaca Siswa Kelas III*



menggunakan *Crossword Puzzle* karena selain dapat meningkatkan hasil belajar. Tetapi juga berguna menumbuhkan serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga peserta didik tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

Dengan pembahasan yang telah disampaikan tersebut menggunakan *Crossword Puzzle* diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin membahas dan melakukan penelitian eksperimen dengan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung”

### **C. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Penggunaan media yang masih konvensional seperti papan tulis, buku-buku mata pelajaran serta terbatasnya alokasi waktu serta sarana pra-sarana.
- b. Banyaknya peserta didik yang tidak fokus dan merasa bosan ketika proses pembelajaran karena pembelajaran bersifat berfokus kepada guru (*Teacher centered*)
- c. Peserta didik yang kurang aktif dalam proses pembelajaran

#### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan tersebut dan penelitian ini mengenai sasaran yang dimaksud maka masalah yang ingin diteliti perlu dibatasi ruang lingkupnya, sebagai berikut:

- a. Penerapan *Crossword Puzzle* yang merupakan sebuah permainan yang mengisi kolom-kolom yang telah disediakan dengan pertanyaan secara mendatar

dan menurun pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas VII.

- b. Motivasi belajar yang peneliti maksudkan ialah motivasi belajar berdasarkan dengan observasi dan hasil angket yang telah peneliti lakukan untuk mengukur dan melihat seberapa besar pengaruh *Crossword Puzzle* terhadap motivasi belajar.
- c. Subyek penelitian ialah peserta didik kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari identifikasi masalah dan batasan masalah diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka peneliti menyampaikan tujuan penelitian ini adalah: Mengetahui pengaruh Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya kepada berbagai pihak, diantaranya:

- 1) Bagi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, menjadikan hasil penelitian pengembangan ini sebagai media untuk mengumpulkan data dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien dan memotivasi sebagai bentuk turut serta dalam mengembangkan dan membangun kualitas pendidikan di Indonesia

- 2) Bagi sekolah MTs Darul Huda Bandar Lampung, di harapkan dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Darul Huda Bandar Lampung
- 3) Bagi peneliti dan guru, mendapatkan pengalaman bagaimana pembelajaran Al-Quran' Hadits di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran Crossword dan sebagai bekal peneliti sebagai calon guru agar siap melakukan tugas di lapangan.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Cut Alfaidin, Budi Irwansyah, dan Fitriani pada tahun 2018 yang berjudul "Kontribusi Permainan Teka-Teki Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 10 Langsa (Studi Eksperimen pada Siswa SMPN 10 Langsa)"<sup>15</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Kontribusi Permainan Teka-Teki Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 10 Langsa.

Metode penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian berbentuk *One Group Pretest-Posttest Desain* dengan menggunakan pembagian satu kelompok penelitian yaitu kelompok penelitian eksperimen dengan menggunakan permainan teka teki matematika. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis yang telah dirumuskan dengan menggunakan statistik uji-t dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil tes *posttest* dibandingkan pada rata-rata hasil tes *pretest* sebelumnya yaitu. Demikian halnya dengan hasil analisis angket motivasi belajar siswa yang menunjukkan terjadi peningkatan persentase yaitu sebelum menerapkan permainan teka teki matematika sebesar 74,41% dengan

---

<sup>15</sup> Cut Alfaidin, Budi Irwansyah, dan Fitriani, "Kontribusi Permainan Teka-Teki Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 10 Langsa (Studi Eksperimen pada Siswa SMPN 10 Langsa)" Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, Vol 1, No 1, 2018, h. 43.

kategori sedang meningkat menjadi 87,28% dengan kategori sangat tinggi setelah diterapkan permainan teka teki matematika. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi siswa dengan menggunakan permainan teka-teki matematika. Perbedaan dengan penelitian ini adalah tempat penelitian, materi pembelajaran, dan desain penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yunisa Setia Nenggani pada tahun 2020 yang berjudul “Keefektivan Media Permainan Teka Teki Silang Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar”<sup>16</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Keefektivan Media Permainan Teka Teki Silang Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar.

Metode penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang menggunakan tes penguasaan kosakata bahasa Jerman. Data dianalisis dengan uji-t. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 8 Makassar yang terdiri atas 3 kelas. Sampel yang digunakan adalah sampel acak (*Random Sampling*). Jumlah sampel adalah 2 kelas yakni kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 30 siswa dan kelas XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol yang terdiri atas 30 siswa. Hasil analisis data menunjukkan  $t_{4,41} > t_{2,002}$  pada taraf signifikan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Teka Teki Silang efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. Jadi kesimpulannya adalah pemberian permainan teka-teki silang efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Jerman. Perbedaan dengan penelitian ini adalah materi pembelajaran, tempat penelitian, dan variable penelitian.

---

<sup>16</sup> Yunisa Setia Nenggani “*Keefektivan Media Permainan Teka Teki Silang Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar*”(Makassar, Universitas Negeri Makassar,2020).

3. Penelitian yang dilakukan oleh Selviana Safitri Rizmahardian A Kurniawan, dan Raudhatul Fadhilah pada tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Koloid”<sup>17</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Koloid.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan penelitian *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI IPA yang berjumlah 120 siswa. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XI IPA 1 dan XI IPA 3 yang berjumlah 80 siswa menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan komunikasi langsung dan observasi langsung. Alat pengumpul data menggunakan panduan wawancara dan pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Model pembelajaran kooperatif tipe *teams game tournament* berpengaruh terhadap motivasi siswa sebesar 96,64%; (2) Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa yang diajarkan dengan *teams game tournament* berbantuan media teka-teki silang dan metode ceramah pada materi Koloid; dan (3) Nilai *effect size* motivasi siswa sebesar 1,83. Jadi kesimpulan pada penelitian ini adalah terdapat suatu pengaruh pada motivasi belajar siswa dengan menggunakan teka-teki silang pada materi Koloid. Perbedaan dengan penelitian ini adalah materi pembelajaran, tempat penelitian, dan teknik pengumpulan data.

---

<sup>17</sup> Selviana Safitri, Rizmahardian A Kurniawan, dan Raudhatul Fadhilah “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Media Teka-Teki Silang Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Koloid” Edukasi: Jurnal Pendidikan, Vol. 16, No. 1, 2018, h. 20

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zulfajri dan Rizki Amelia pada tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery learning* Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Koloid”<sup>18</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa, mengetahui aktivitas dan respon siswa terhadap penerapan model *Discovery Learning* dengan media teka-teki silang.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Subjek pada penelitian ini adalah Siswa MAN Indrapuri kelas XI IPA-1 yang berjumlah 24 orang. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada materi sistem koloid dilakukan *pre-test* diawal pembelajaran dan diakhir pembelajaran dilakukan *post-test*. Pembelajaran ini juga menggunakan lembar kerja siswa (LKS) berupa teka-teki silang. Observasi terhadap keaktifan siswa melalui lembar observasi aktivitas siswa dan respon siswa diperoleh melalui angket. Berdasarkan hasil penelitian, ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan media teka-teki silang pada materi Sistem Koloid yaitu sebesar 91,67% dimana siswa telah mencapai ketuntasan individu dengan sangat baik dibandingkan dengan hasil sebelum proses pembelajaran dimulai yaitu 20,83%, sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Aktivitas siswa juga meningkat dari sebesar 8,82% dari pertemuan pertama yaitu dari 77,94% menjadi 86,76%, secara umum siswa telah mengikuti prosedur pembelajaran dengan baik. Respon siswa kelas XI IPA-1 secara keseluruhan dikategorikan baik, tanggapan positif siswa sebesar 95,83%. Respon positif yang diberikan siswa

---

<sup>18</sup> Muhammad Zulfajri dan Rizki Amelia, “Pengaruh Model *Discovery learning* Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Koloid” jurnal Edukasi Kimia, Vol. 1, no. 1, 2016, h. 12.

menunjukkan bahwa model *Discovery Learning* dengan media teka-teki silang sangat disukai oleh siswa dan layak digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi kesimpulan penelitian ini adalah media teka-teki silang menunjukkan respon positif dan mampu meningkatkan hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable penelitian, materi pembelajaran, dan tempat penelitian.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Prima Rias Wana pada tahun 2021 yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V”<sup>19</sup>. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V.

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif eksperimen semu serta menggunakan desain *Quasy Eksperimen*, bentuk desain *Quasy Eksperimen* yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group*. Selanjutnya menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5A menjadi eksperimen dengan jumlah 33 siswa dan kelas V C menjadi kelas kontrol dengan jumlah 38 siswa. Data dari hasil belajar siswa diperoleh *post-test* berbentuk pilihan ganda. Penelitian ini menunjukkan hasil perbedaan dari data hasil belajar sebesar 75,51 untuk kelas eksperimen, dan 66,44 untuk kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan media Teka-Teki Silang (TTS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa media Teka-Teki Silang (TTS) dapat dijadikan sebagai alternatif media belajar siswa pada terutama mata pelajaran IPS. Jadi kesimpulan pada penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa

---

<sup>19</sup> Prima Rias Wana, “Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V” *Jurnal Pendidikan Modern* Vol. 06, No. 02, 2021, h. 100.

dengan menggunakan media teka-teka silang pada pelajaran IPS. Perbedaan dengan penelitian ini adalah variable penelitian, tempat penelitian, dan materi penelitian.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian skripsi yang disusun terbagi menjadi tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Isi dan Bagian Akhir. Bagian isi dalam penelitian ini, peneliti menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

**BAB I** : Pada bab ini dijelaskan Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penelitian.

**BAB II** : Pada bab ini diuraikan mengenai *Crossword Puzzle*, Motivaasi Belajar, Pembelajaran Al-Qur'an Hadits, dan Pengajuan Hipotesis.

**BAB III** : Pada bab ini terdapat Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Prasyarat Analisis, dan Uji Hipotesis

**BAB IV** : Pada bab ini terdapat Hasil Penelitian dan Pembahasan.

**BAB V** : Pada bab ini berisi Simpulan dan Rekomendasi.





## BAB II

### LANDASASN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. MEDIA PEMBELAJARAN

##### 1. Pengertian Media Pembelajaran

AECT (Association of Education and Communication Technology) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di samping sebagai sistem penyampai atau pengantar, media yang sering diganti dengan kata mediator menurut Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran. Di samping itu, mediator dapat pula mencerminkan pengertian bahwa setiap sistem pembelajaran yang melakukan peran mediasi, mulai dari guru sampai kepada peralatan paling canggih, dapat disebut sebagai media. Ringkasnya, media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran.<sup>20</sup>

Pembelajaran merupakan perkembangan dari istilah pengajaran. Menurut Ruhimat, dkk, pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang atau pendidik untuk membelajarkan peserta didik yang belajar.<sup>21</sup> Media pembelajaran merupakan “perangkat lunak” (Software) yang berupa pesan atau informasi pendidikan yang disajikan dengan memakai suatu peralatan bantu (Hardware) agar pesan/informasi tersebut dapat sampai kepada mahasiswa. Di sini jelas bahwa media berbeda dengan peralatan tetapi keduanya merupakan unsur-unsur yang saling terkait satu sama lain dalam usaha menyampaikan pesan/informasi pendidikan kepada mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa (a) media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya

---

<sup>20</sup> Prof. Dr azhar Arsyad, M.A. *Media Pembelajaran*,(Jakarta: Rajawali pers,2017) h. 3

<sup>21</sup> Siti M & Mega Fajartia. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 Pada mata pelajaran Biologi”. *Jurnal Pembelajaran Biologi*. Vol. 6. No. 2 (Desember 2017) h. 80.

ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan (b) bahwa materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar.<sup>22</sup>

Ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan media pembelajaran ialah Q.S N-Nahl ayat 89

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِكُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ

*“Dan (ingatlah) pada hari (ketika) Kami bangkitkan pada setiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri, dan kami datangkan engkau (Muhammad) menjadi saksi atas mereka. Dan kami turunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu untuk menjelaskan segala sesuatu, sebagai petunjuk, serta rahmat dan kabar gembira bagi orang yang berserah diri (Muslim)”*.<sup>23</sup>

Jadi dapat ditarik kesimpulan, media pembelajaran merupakan bagian penting dalam suatu proses pembelajaran karena media pembelajaran yang sesuai dapat mentransfer materi dengan baik dan informasi bisa diterima oleh peserta didik, selain itu juga media pembelajaran yang kreatif dapat memberikan kesan dan materi menjadi mudah diingat oleh peserta didik.

## 2. Jenis Media Pembelajaran

Ada beberapa jenis media pembelajaran antara lain

- Media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main peran, kegiatan kelompok)
- Media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan, alat bantu kerja, dan lembaran lepas)
- Media berbasis visual (grafik, beta, charta, slide)
- Media berbasis audio-visual (video, film, televisi)

<sup>22</sup> Ali Muhson "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi", Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. VIII. No 2. (Tahun 2010) h. 3

<sup>23</sup> Departemen Agama RI, *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an*, (Bandung: Fa SUMATRA, 1976). h.579

e. Media berbasis komputer (pengajaran dengan bentuan komputer, video interaktif).

### 3. Manfaat Media Pembelajaran

Encyclopedia of educational research dalam Hamalik merincikan manfaat media pembelajaran sebagai berikut:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- b. Memperbesar perhatian peserta didik
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan peserta didik.
- e. Menumbuhkan pikiran yang teratur dan kontinyu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

## B. *Crossword Puzzle* (Teka-teki Silang)

### 1. Pengertian *Crossword Puzzle*

*Crossword Puzzle* merupakan teka-teki silang yang mana guru memberikan pertanyaan dan jawaban dari pertanyaan tersebut diisi di dalam kotak-kotak yang telah disediakan. Kotak-kotak yang disediakan disusun secara mendatar dan menurun. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia tidak dijelaskan secara definitif apa itu teka-teki. Teka-teki yang dipahami adalah mengisi kolom-kolom kosong yang diawali dengan pertanyaan-pertanyaan secara mendatar dan menurun.<sup>24</sup>

Deskripsi umum permainan *Crossword Puzzle* menurut Rinaldi Munir merupakan suatu permainan dengan tempelate yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak

---

<sup>24</sup> Alamsyah Said, dkk. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak adan Gaya Belajar Siswa*, (Jakarta: Kencana, 2015) h 101.

yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris).<sup>25</sup>

Media pembelajaran *crossword puzzle* merupakan permainan teka-teki silang yang digunakan sebagai media pembelajaran yang menyenangkan, tanpa menghilangkan esensi belajar yang sedang berlangsung bahkan media ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal. Selain itu, media pembelajaran *crossword puzzle* adalah media pembelajaran untuk meninjau ulang materi-materi yang sudah disampaikan. Sehingga peserta didik mampu mencapai tujuan pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.<sup>26</sup>

Haryono mengemukakan media pembelajaran *crossword puzzle* adalah permainan mengisi kotak-kotak secara mendatar dan menurun. Permainan ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan suatu pembelajaran tertentu. *Crossword puzzle* atau teka-teki silang adalah sebuah teka-teki kata dalam kotak hitam dan putih yang berbentuk persegi yang tujuannya untuk menulis satu huruf di setiap persegi putih untuk membuat kata-kata dengan diberi petunjuk pertanyaan. Kotak hitam menandakan dimana kata berakhir.<sup>27</sup> Dengan deskripsi diatas dapat diketahui bahwa *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan motivasi belajar karena menurut ahli tersebut *Crossword Puzzle* dapat melibatkan peserta didik dan meningkatkan suasana belajar.

---

<sup>25</sup> Fatkhan Amirul Huda, "Model Pembelajaran Crossword Puzzle atau Teka-teki Silang", dalam Fatkhan.web.id, Desember 24, 2016, <http://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-crossword-puzzel-teka-teki-silang/>, diunduh pada 28 Januari 2021.

<sup>26</sup> Heri Hidayat, dkk, "Peningkatan Kuliatiast Hasil Belajar Pendidikan Kewarnageraan di Sekolah Dasar kelas Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle", *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 2. No.1 (Januari 2020), h. 31

<sup>27</sup> Wahyu Pamungkas, "Keefektifan Model Group Investigation Berbantu Media Crossword Puzzle Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Harjosari LOR 02 Kabupaten Tegal", (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2019) h. 40.

## 2. Tujuan *Crossword Puzzle*

Tujuan dari *crossword puzzle* adalah memperkenalkan kata-kata baru kepada anak. *Crossword puzzle* (teka-teki silang) termasuk dalam jenis permainan dan banyak digunakan dalam selingan di majalah ataupun koran yang biasanya hanya dilakukan untuk mengisi waktu luang, tetapi sekaligus untuk mengasah otak.<sup>28</sup> Menurut Haryono tujuan *Crossword Puzzle* dalam pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dalam berpikir peserta didik dalam mempelajari kosakata pada suatu mata pelajaran. Dengan menggunakan *Crossword Puzzle* sebagai pembelajaran kosakata, maka selain peserta didik termotivikasi untuk belajar juga memberi pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam. Karena dalam *Crossword Puzzle* terdapat unsur permainan yang dapat menimbulkan kegairahan dan rasa senang dalam belajar tanpa harus berhadapan dengan situasi yang menjemukan.<sup>29</sup> *Crossword puzzle* (teka-teki silang) yang semula hanya untuk mengisi waktu luang dapat digunakan untuk media soal-soal bagi siswa. Dengan harapan dapat menarik perhatian siswa dan menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

## 3. Langkah-langkah Media *Crossword Puzzle*

Adapun langkah – langkah dalam media pembelajaran crossword puzzle (Teka-Teki Silang)

- a). Bagikan teka-teki ini kepada peserta didik. Bisa individu atau kelompok.
- b). Batasi waktu mengerjakan.
- c). Beri hadiah kepada kelompok atau individu yang mengerjakan paling cepat dan benar.
- d). Buatlah kisi-kisi yang dapat diisi dengan kata-kata yang telah dipilih. (Seperti dalam teka-teki silang). Hitamkan bagian yang tidak diperlukan

---

<sup>28</sup> Elin Apriyani, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V di MI Azizan Palembang*, (Skripsi, Palembang: Universitas Islam Negeri Radenn Fatah Palembang, 2018) h 44.

<sup>29</sup> Haryono, “*Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*”, (Purworejo: KEPEL Press, 2013), h 128

- e). Buat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata-kata yang telah dibuat atau dapat juga hanya membuat pernyataan-pernyataan yang mengarah pada kata-kata tersebut.
- f). Tuliskan kata-kata kunci, terminologi atau nama yang berhubungan dengan materi yang telah anda berikan.<sup>30</sup>

#### 4. Kelebihan dan Kekurangan *Crossword Puzzle*

Menurut Zaini, adapun kelebihan media pembelajaran *Crossword Puzzle*:

- a). Membuat inti atau pokok-pokok materi pembelajaran menjadi cepat dan ringkas,
- b). Pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga membangkitkan minat anak didik,
- c) Siswa menjadi aktif sejak awal pembelajarannya.<sup>31</sup>

Sedangkan kekurangan media pembelajaran *Crossword Puzzle*:

- a). Apabila terjadi kesalahan pengisian jawaban pada salah satu kotak jawaban, maka pada kotak selanjutnya yang berada didekat kotak tersebut (yang berhubungan dengan kotak tersebut) menjadi salah juga, sehingga menimbulkan kebingungan atau kesulitan untuk mengisi jawaban pada kotak jawaban yang lain,
- b). Jawaban yang digunakan biasanya kata-kata yang sulit. *Crossword puzzle* (Teka-teki silang) merupakan salah satu permainan yang membantu mengingat pelajaran dan membantu mengasah kemampuan berpikir siswa.<sup>32</sup>

Jadi secara umum kelebihan *Crossword Puzzle* adalah Keunggulan *Crossword Puzzle* ini yaitu lebih simpel untuk diajarkan, selain itu dapat melatih ketelitian atau kejelian peserta didik dalam

---

<sup>30</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008) h 73.

<sup>31</sup> Retno Kurniasih, “*Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Android pada Mata Pelajaran Dasar Perbankan Untuk Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018*” (Skripsi, Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) h 32.

<sup>32</sup> Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta, Pustaka Insan Madani, 2008) h 71

menjawab pertanyaan dan mengasah otak. Kekurangannya media pembelajaran crossword puzzle ini adalah setiap jawaban teka-teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan. Teka-teki dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Bahkan strategi ini dapat melibatkan partisipasi peserta didik secara aktif sejak awal.<sup>33</sup>

Jadi peserta didik merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban peserta didik yang hurufnya berkaitan dengan soal yang peserta didik tidak bisa menjawab. Selain itu media pembelajaran ini hanya bisa diberikan pada akhir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik setelah melakukan pembelajaran.<sup>34</sup>

### C. Motivasi Belajar

#### 1. Pengertian Motivasi

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang berarti kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu itu berbuat atau bergerak. Motif ini dapat dilihat secara langsung, tetapi juga dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan atau pembangkit tenaga munculnya tingkah laku tertentu.<sup>35</sup>

Adapun menurut Mc. Donal yang dikutip oleh Pupuh Fathurrahman, Motivasi adalah perubahan energi dalam diri pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>36</sup> Sebagai suatu masalah didalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat. Dalam hal ini tugas guru adalah membantu siswa memilih topik, kegiatan, atau tujuan yang bermanfaat, baik jangka panjang atau jangka pendek.

---

<sup>33</sup> *Ibid.*,

<sup>34</sup> *Ibid.*,

<sup>35</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*. (Palembang: Neor Fikri, 2013), 2.

<sup>36</sup> Pupuh Fathurrahman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2010),19



Dalam psikologi, motivasi diartikan sebagai suatu kekuatan yang terdapat dalam diri manusia yang dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk melakukan kegiatan.<sup>37</sup> Dapat diketahui bahwa motivasi dapat terjadi bila seseorang mempunyai keinginan dan kemauan untuk melakukan suatu kegiatan atau tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.

Motivasi berarti “daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan didalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu dan mencapai suatu tujuan.<sup>38</sup> Woodworth mengatakan: “*A motivation is a set predisposes the individual of certain activities and for seeking certain goals*”. Suatu motivasi adalah suatu set yang dapat membuat individu melakukan kegiatan-kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan. Dengan demikian motivasi adalah dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu yang terarah kepada pencapaian suatu tujuan tertentu. Perilaku atau tindakan yang ditunjukkan seseorang dalam upaya mencapai tujuan tertentu sangat tergantung pada yang dimilikinya. Hal ini seperti diungkapkan Arden *motivations as internal condition arouse sustain, direct and determine the intensity of learning effort, and also define the set satisfying consequences of goals*. Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kuat lemahnya atau semangat tidaknya usaha yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu tujuan akan ditentukan oleh kuat lemahnya *motivations* yang dimiliki orang tersebut.

Motivasi merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Motivasi merupakan penjelmaan dari *motivations* yang dapat dilihat dari perilaku yang ditunjukkan seseorang. Hilgard yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi dengan demikian, motivasi muncul dari dalam diri seseorang karena dorongan untuk mencapai tujuan.<sup>39</sup> Motivasi merujuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi

---

<sup>37</sup> Anisah Basleman,dkk, *Teori Belajar Orang Dewasa* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). hlm.34

<sup>38</sup> W.S. Winkel SJ, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Jakarta: Gramedia, 1984)

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prena Media Group, 2008), h. 250

yang mendorong, dorongan yang timbul dari diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.<sup>40</sup> Menurut Frederick MC. Donalt yang dikutip oleh Wasty Sumanto memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga dalam diri atau pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Definisi ini ditandai dengan 3 hal, yaitu:

- a. Motivasi dimulai dengan perubahan tenaga dalam diri seseorang Kita berasumsi bahwa setiap perubahan motivasi mengakibatkan beberapa perubahan tenaga didalam sistem neurofisiologi dari pada organisme manusia.
- b. Motivasi itu ditandai oleh dorongan efektif
- c. Dorongan efektif ini tidak mesti kuat. Dorongan efektif yang kuat sering nyata dalam tingkah laku. Dilain pihak ada pula dorongan efektif yang sulit diamati.
- d. Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi mencapai tujuan
- e. Orang termotivasi, membuat reaksi-reaksi yang mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan, untuk mengurangi ketegangan yang ditimbulkan oleh perubahan tenaga dalam dirinya. Dengan kata lain motivasi memimpin kearah reaksi-reaksi mencapai tujuan.<sup>41</sup>

Dengan ketiga tanda diatas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini didorong karena adanya tujuan, kebutuhan atau keinginan. Menurut Sardiman AM, motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi itu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila itu tidak suka, maka akan berusaha

---

<sup>40</sup> M. Noor Hs, *Himpunan Istilah Psikologi*, (Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya, 1997), h. 123

<sup>41</sup> Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), h. 191-192

untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.<sup>42</sup> Dari beberapa pendapat diatas peneliti dapat mengemukakan motivasi adalah daya upaya yang mendorong seseorang (baik dari dalam ataupun dari luar) melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Motivasi juga memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Sebelum mempelajari motivasi, ada baiknya mengetahui terlebih dahulu perbedaan antara motif dan motivasi. Motivasi juga dipengaruhi oleh nilai-nilai penting untuk dipelajari dengan tujuan untuk memperhalus perasaannya, dengan demikian motivasi untuk mengetahui dan mempelajari seni pun akan tinggi.

Mengenai peran motivasi dalam proses belajar dikemukakan oleh Slavin yang mengatakan bahwa motivasi merupakan salah satu prasyarat yang paling penting dalam belajar. Bila tidak ada motivasi, maka proses pembelajaran tidak akan terjadi dan motivasi dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.<sup>43</sup>

Dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat berperan dalam belajar, karena jika tidak ada motivasi atau keinginan dalam diri siswa, mereka tidak akan semangat untuk belajar, dan akan berdampak pada hasil belajar.

## 2. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Menurut pengertian psikologi, belajar merupakan suatu proses yang bersifat internal. Perubahan yang menjadi focus pengertian belajar tidak dapat terlihat secara kasat mata, dalam arti konkret.ia terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami proses belajar.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2004), h.

<sup>43</sup> Hamzah B. Uno, *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik.*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 193-194

<sup>44</sup> Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 61-62.

Belajar pada hakikatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif. Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun dilingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>45</sup>

Belajar adalah suatu proses perubahan dalam membentuk dan mengarahkan kepribadian manusia. Perubahan tersebut ditempatkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas seseorang. Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap situasi yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atas dasar kecenderungan respons kematangan. Belajar terjadi apabila suatu situasi stimulus bersama dengan isi ingatan memengaruhi peserta didik sedemikian rupa sehingga perbuatannya berubah dari waktu sebelum ia mengalami situasi itu waktu sesudah ia mengalami situasi tadi.<sup>46</sup>

Belajar juga dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, jika subjek belajar mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.<sup>47</sup>

Selanjutnya ada yang mendefinisikan belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan sikap, pengertian, harga diri, minat, watak,

---

<sup>45</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noerfikri, 2015), 14

<sup>46</sup> Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 1

<sup>47</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 20

penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.<sup>48</sup>

Suatu proses belajar yang efisien akan ditandai perubahan tingkah laku yang efisien pula. Proses belajar yang efisien mengandung arti kegiatan itu merupakan kegiatan yang menyeluruh yang tidak terlepas dari faktor serta kondisi situasi sekitarnya. Berhasil tidaknya kegiatan belajar bergantung pada faktor dan kondisi yang mempengaruhinya.<sup>49</sup>

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Menurut Djaali, "Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis (kebutuhan untuk berprestasi) yang terdapat di dalam diri siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan tertentu (berprestasi setinggi mungkin)".<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> *Ibid.*, 21

<sup>49</sup> Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang, NoerFikri, 2015), 1

<sup>50</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006) h

Sesuai dengan hadits yang diriwayatkan oleh Ahmad sebagai berikut:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُقَيْبٍ قَالَ حَدَّثَنِي اللَّيْثُ قَالَ حَدَّثَنِي عُقَيْبٌ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حَمْرَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ ابْنَ عُمَرَ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أُتِيتُ بِقَدَحٍ لَبَنٍ فَشَرِبْتُ حَتَّى إِنِّي لَأَرَى الرَّيَّ يَخْرُجُ فِي أَظْفَارِي ثُمَّ أُعْطِيتُ فَضِلِّي عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ قَالُوا فَمَا أَوْلَيْتَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْعِلْمُ

Telah menceritakan kepada kami Sa'id bin 'Ufair berkata, Telah menceritakan kepadaku Al Laits berkata, Telah menceritakan kepadaku 'Uqail dari Ibnu Syihab dari Hamzah bin Abdullah bin Umar bahwa Ibnu Umar berkata: aku mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Ketika aku tidur, aku bermimpi diberi segelas susu lalu aku meminumnya hingga aku melihat pemandangan yang bagus keluar dari kuku-kukuku, kemudian aku berikan sisanya kepada sahabat muliaku Umar bin Al Khatthab". Orang-orang bertanya: "Apa ta'wilnya wahai Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ilmu". (HR. Bukhari)<sup>51</sup>

Dalam hadits diatas rasulullah bersabda bahwa orang yang mempunyai ilmu diumpamakan dengan pemandangan indah yang keluar dari kuku-kukunya . sehingga dapat diartikan bahwa orang yang menuntut ilmu sangat lah dianjurkan dalam islam.

Jadi, Motivasi Belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

### 3. Indikator Motivasi Belajar

Adapun Indikator motivasi belajar dapat diklafikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

<sup>51</sup> Shahih Bukhari Digital, 2010

- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.<sup>52</sup>

Untuk peningkatan motivasi belajar menurut Abin Syamsudin M yang dapat kita lakukan adalah mengidentifikasi beberapa indikator dalam tahap-tahap tertentu. Indikator motivasi antara lain: 1) Durasi kegiatan, 2) Frekuensi kegiatan, 3) Presistensinya pada tujuan kegiatan, 4) Ketabahan, keuletan dan kemampuannya dalam menghadapi kegiatan dan kesulitan untuk mencapai tujuan, 5) Pengabdian dan pengorbanan untuk mencapai tujuan, 6) Tingkatan aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan, 7) Tingkat kualifikasi prestasi, 8) Arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan.<sup>53</sup>

#### 4. Faktor-faktor Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi, motivasi belajar dapat ditimbulkan karena beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik.<sup>54</sup>

##### 1. Motivasi Intrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Sebagai contoh ada seseorang yang senang membaca, tidak perlu ada yang menyuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin mencari buku-buku untuk dibacanya.<sup>55</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bawa motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri siswa dan berguna dalam

---

<sup>52</sup> Hamzah B. Uno, “*Teori Motivasi dan Pengukurannya*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h 23.

<sup>53</sup> Ghullam Hamdu, Lisa Agustina. April 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12 No 1 h. 83

<sup>54</sup> Faisal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset), 20

<sup>55</sup> Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2016), 89

situasi belajar seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu dan memperoleh informasi serta keinginan untuk berhasil.

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh seseorang yang belajar, karena tahu besok pagi akan ujian, dengan harapan mendapatkan nilai baik, dan dipuji oleh orang tua atau teman. Jadi, yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar mendapat hadiah.<sup>56</sup>

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul karena faktor dari luar, seperti karena ingin mendapatkan perhatian, puian, dan ingin mendapatkan penghargaan atau hadiah. Setiap siswa tidak memiliki tingkat motivasi yang sama, maka motivasi ekstrinsik diperlukan dan dapat diberikan secara tepat.

Sedangkan Arifin membagi motivasi menjadi dua bentuk yaitu:

- a. Motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan memenuhi kebutuhan serta tujuan-tujuan. Adapun motivasi ini meliputi :
  - 1) Hasrat untuk belajar, adalah suatu keinginan yang timbul dari diri sendiri, yang berarti memang ada motivasi untuk belajar sehingga hasilnya akan lebih baik.
  - 2) Minat, adalah suatu rasa suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.
  - 3) Hobi, adalah suatu rasa suka pada suatu hal atau aktivitas yang sering dilakukan oleh seseorang.
- b. Motivasi ekstrinsik, yaitu motivasi yang berasal dari luar individu. Adapun motivasi ini meliputi :
  - 1) Motivasi dari guru, yaitu suatu dorongan yang diberikan guru untuk suatu perubahan yang lebih baik.
  - 2) Motivasi dari lingkungan, yaitu suatu dorongan yang diberikan dari suatu lingkungan sosial. Yang

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, 90



meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

- 3) Motivasi dari orang tua. Orang tua harus bisa memotivasi dan berusaha meningkatkan prestasi belajar anaknya. Dari berbagai penelitian terbukti bahwa peran paling penting dan efektif dalam memotivasi anak belajar adalah orang tua. Dalam hal ini orang tua mempunyai peran sangat penting yaitu menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga anak dapat belajar dengan baik.

<sup>57</sup>

## 5. Fungsi Motivasi Belajar

Ada tiga fungsi motivasi menurut Sardiman AM. Adapun fungsi dari motivasi tersebut adalah:

- a. Mendorong manusia untuk berbuat, yaitu sehingga sebagai penggerak yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya.
- c. Menyeleksi perbuatan yaitu menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seperti halnya seorang santri yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan akan tidak akan menghabiskan waktunya untuk berbuat sesuatu yang tidak ada manfaatnya.<sup>58</sup>

Motivasi juga mempunyai fungsi-fungsi lain, yaitu motivasi yang dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian

---

<sup>57</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur)*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991),99

<sup>58</sup> Sardiman AM, *Op. Cit.*, h. 85

prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, intensitas motivasi seorang peserta didik akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Jadi, motivasi dalam belajar sangat penting untuk mencapai sebuah tujuan, tanpa adanya motivasi pada peserta didik akan menghambat adanya proses untuk mencapai tujuan, salah satu yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar adalah menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif, agar dalam diri peserta didik timbul rasa penasaran dan mendorong mereka untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

## **D. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist**

### **1. Pengertian Pembelajaran**

Kata Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “Instruksional” (bentuk kata benda), secara etimologi bermakna pembelajaran. Dalam perspektif metodik-pedagogik, kata instruksional mengandung dua makna kegiatan, yaitu kegiatan mengajar (teaching) dan kegiatan belajar (learning), Dalam istilah kamus tarbawi kata pembelajaran diterjemahkan dengan “ta’lim” atau “tadris”.<sup>59</sup>

Kata ta’lim berasal dari kata dasar “allama” yang berarti mengajar, mengetahui. Pengajaran (ta’lim) lebih mengarah pada aspek kognitif, ta’lim mencakup aspek-aspek pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan seseorang dalam hidupnya serta pedoman perilaku yang baik.<sup>60</sup> Muhammad Rasyid Ridha mengartikan ta’lim dengan: “Proses transmisi berbagai ilmu pengetahuan pada jiwa individu tanpa adanya batasan dan ketentuan tertentu”.<sup>61</sup>

Pembelajaran seperti yang kita ketahui sebagai suatu proses membelajarkan siswa dan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa. Pembelajaran

<sup>59</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1999), h 57.

<sup>60</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), h 20.

<sup>61</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1992), 31.

dapat juga bermakna interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.<sup>62</sup>

Menurut Sudjana, pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan.<sup>63</sup>

Selain itu pembelajaran, pada dasarnya merupakan proses yang ditata dan diatur sedemikian rupa, menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaannya dapat mencapai hasil yang diharapkan pengaturan tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan pembelajaran.<sup>64</sup>

Menurut Asyhar, pembelajaran merupakan terjemahan dari *instruction*, yang diartikan sebagai proses interaktif antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara dinamis. Ini berbeda dengan istilah *teaching* yang berarti mengajar. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik<sup>65</sup>

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar. Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak dapat dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.<sup>66</sup>

---

<sup>62</sup>Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta:

AswajaPressindo, 2016) h 203

<sup>63</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), cet. Ke-13, 22.

<sup>64</sup> Jumanta Hamdayana, *Metodologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016) h 15

<sup>65</sup> Rayandra Arsyad, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*, (Jakarta, Referensi Jakarta, 2012) h 6

<sup>66</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan; Sebuah Tinjauan Filosofis*, ( Yogyakarta: SUKA-Press, 2019), 169

Jadi, proses pembelajaran adalah segala upaya bersama antara guru dan siswa untuk berbagi dan mengolah informasi, dengan harapan pengetahuan yang diberikan bermanfaat dalam diri siswa dan menjadi landasan belajar yang berkelanjutan, serta diharapkan adanya perubahan-perubahan yang lebih baik untuk mencapai suatu peningkatan positif yang ditandai dengan perubahan tingkah laku individu demi demi terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

## 2. Pengertian Al-Qur'an dan Hadits

Al-Qur'an secara bahasa diambil dari kata: yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari (*qoro'ati*) yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar.<sup>67</sup>

Al-Qur'an adalah sumber ajaran agama islam pertama dan yang utama. Menurut keyakinan umat agama islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian yang ilmiah , Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah swt, sama benar yang disampaikan oleh malaikat jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 Tahun 2 bulan 22 hari, mulai di Mekkah kemudian di Madinah. Tujuan utama dari Al-Qur'an adalah sebagai pedoman hidup umat Muslim atau sebagai petunjuk bagi manusia dalam hidup agar dalam kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia maupun di akhirat kelak.<sup>68</sup>

Hadits adalah sumber kedua dalam ajaran agama Islam. Perkataan Hadits menurut pengertian kebahasaan ialah berita atau sesuatu yang baru. Sebagai sumber ajaran agama Islam, Al-Hadits mempunyai peran penting setelah Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup umat Islam diturunkan pada umumnya dalam kata-kata yang perlu dirinci atau dijelaskan lebih lanjut, agar dapat dipahami dan diamalkan. Sebagai Rasul Allah Nabi Muhammad

---

<sup>67</sup> Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 17.

<sup>68</sup> Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta:

menjelaskan dan merinci wahyu Allah yang bersifat umum. Dalam surat an-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ  
وَلَعَلَّهُمْ يَنْفَكِرُونَ

“(Mereka Kami utus) dengan membawa keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan Ad-Dzikir (Al-Qur’an) kepadamu, agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan”<sup>69</sup>

Dalam surat an-Nahl ayat 44 kalimat kedua Allah menyatakan, ‘Dan kami turunkan kepadamu Al-Qur’an, agar kamu (Muhammad) menjelaskan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka....’ tugas menjalaskan wahyu telah dilaksanakan oleh Rasulullah. Penjelasan-penjelasan itulah yang disebut Hadits.

Ada tiga peran Hadits sebagai pendamping Al-Qur’an selain sebagai sumber ajaran agama islam. Pertama, menegaskan lebih lanjut ketentuan dalam Al-Qur’an. Kedua, sebagai penjelasan isi Al-Qur’an, dan yang ketiga, menambahkan atau mengembangkan sesuatu yang tidak ada atau samar-samar ketentuannya di dalam Al-Qur’an.<sup>70</sup>

Sedangkan Al-Quran menurut istilah adalah firman Allah SWT. Yang disampaikan oleh Malaikat Jibril dengan redaksi langsung dari Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW, dan yang diterima oleh umat Islam dari generasi ke generasi tanpa ada perubahan.<sup>71</sup>

Hadits adalah sumber kedua dalam ajaran agama Islam. Perkataan Hadits menurut pengertian kebahasaan ialah berita atau sesuatu yang baru. Sebagai sumber ajaran agama Islam, Al-Hadits mempunyai peran penting setelah Al-Qur’an. Al-Qur’an sebagai kitab

<sup>69</sup> Departemen Agama RI, *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur’an*, (Bandung: Fa Sumatra, 1978) h. 567

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm 112

<sup>71</sup> *Ibid.*, 18.

suci dan pedoman hidup umat Islam diturunkan pada umumnya dalam kata-kata yang perlu dirinci atau dijelaskan lebih lanjut, agar dapat dipahami dan diamalkan.

Jadi, Al- Qur'an Hadis merupakan bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang diberikan buat menguasai serta mengamalkan Al- Qur'an sehingga sanggup membaca dengan fasih, menerjemahkan, merumuskan isi isi, menyalin serta menghafal ayat-ayat yang terpilih dan menguasai serta mengamalkan hadis- hadis opsi bagaikan pendalaman serta ekspansi kajian dari pelajaran Al-Qur'an Hadits dari Madrasah Tsanawiyah serta bagaikan bekal buat menajjaki jenjang pendidikan selanjutnya.

Mempelajari Al-Qur'an Hadis bertujuan supaya partisipan didik gemar membaca Al-Qur'an serta Hadis dengan benar, dan mempelajarinya, menguasai, meyakini kebenarannya, serta mengamalkan ajaran- ajaran yang tercantum didalamnya bagaikan petunjuk serta pedoman dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian pendidikan Al-Qur'an Hadis memiliki guna lebih istimewa dibandingkan dengan yang lain dalam perihal mempelajari Al-Qur'an.

## **E. PENGAJUAN HIPOTESIS**

### **1. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya.<sup>72</sup> Dan menurut Haryono tujuan Crossword Puzzle dalam pembelajaran ini adalah untuk mengasah otak dalam berpikir peserta didik dalam mempelajari kosakata pada suatu mata pelajaran. Dengan menggunakan Crossword Puzzle sebagai pembelajaran kosakata, maka selain peserta didik termotivikasi untuk belajar juga memberi pemahaman terhadap kosakata yang mudah dan mendalam. Dengan demikian dapat menarik hipotesis pada penellitian ini adalah "Terdapat Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung".

---

<sup>72</sup> Fajri Ismail, *Statistika*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), h 82

## 2. Hipotesis Statistik

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai penelitian itu terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai alternatif ( $H_1$ ) atau hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut :

$H_a$ = Adanya pengaruh *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII.

$H_0$ = tidak adanya pengaruh *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, F. (2013). *Motivasi Anak dalam Belajar*. Palembang: Neor Fikri.
- Abdullah, F. (2014). *Bimbingan dan Konseling*. Palembang: NoerFikri.
- Abdullah, F. (2015). *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri.
- Aikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ali, M. D. (2015). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- AM, S. (2004). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Anisah Basleman, d. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa* . Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Anshori. (2013). *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Anwar, C. (2019). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta: SUKA-Press.
- Apriyani, E. (2018). Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Crossword Puzzle Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V Di MI Azizan Palembang. *Universitas Islam Negeri Radenn Fatah Palembang*, 44.
- Arifin, Z. (1991). *Evaluasi Instruksional (Prinsip-Teknik-Prosedur*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2017). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Cut Alfaidin, B. I. (2018). Kontribusi Permainan Teka-Teki Matematika Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Smpn 10 Langsa (Studi Eksperimen pada Siswa SMPN 10 Langsa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Matematika, Vol 1, No 1*, 43.
- Djaali. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ghullam Hamdu, L. A. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan. Vol 12 No 1*, 83.



- Hamalik, O. (1999). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA Yang Menarik dan Mengasyikkan*. Purworejo: KEPEL Press.
- Heri Hidayat, d. (2020). Peningkatan Kuliatiias Hasil Belajar Pendidikan Kewarnageraan di Sekolah Dasar kelas Tinggi dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. Vol 2. No.1, 31.
- Hisyam Zaini, d. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Hs, M. N. (1997). *Himpunan Istilah Psikologi*. Jakarta: CV. Pedoman Ilmu Jaya.
- Huda, F. A. (2021, Januari 28 ). *Model Pembelajaran Crossword Puzzle atau Teka-teki Silang*. Retrieved from Fatkhan.web.id: <http://fatkhan.web.id/model-pembelajaran-crossword-puzzel-teka-teki-silang/>
- Ismail, F. (2016). *Statistika*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.
- Ismail, F. (2018). *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenamedia Grup.
- Kurniasih, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Crossword Puzzle Berbasis Android pada Mata Pelajaran Dasar Perbankan Untuk Kelas X Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2017/2018. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 32.
- kurniawan, A. (2014). *Metode riset untuk Ekonomi Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Legowo, B. (2022, Agustus 28 ). *Karunia Ilmu Pengetahuan yang Ajaib*. Retrieved from cabdindikwil1.com: <https://cabdindikwil1.com/blog/karunia-ilmu-pengetahuan-yang-ajaib/>
- Mahmud. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Muhammad Zulfajri, R. A. (2016). Pengaruh Model Discovery learning Dengan Media Teka-Teki Silang Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Sistem Koloid. *jurnal Edukasi Kimia*, Vol. 1, no. 1, 12.

- Muhson, A. (2010). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. VIII. No 2, 3.
- Mujib, A. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyatingsih, E. (2017). *Metode Penelitian Terapan Bidang pendidikan*. Jakarta: Alfabeta .
- Nengгани, Y. S. (2020). Keefektivan Media Permainan Teka Teki Silang Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Makassar. *Universitas Negeri Makkasar*.
- Ngalmun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: AswajaPressindo.
- Noor, J. (2012). *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Pamungkas, W. (2019). Keefektifan Model Group Investigation Berbantu Media Crossword Puzzle Ditinjau dari Minat dan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas V SDN Harjosari LOR 02 Kabupaten Tegal. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*, 40.
- RI, D. A. (1978). *Terjemahan dan Tafsir Al-Qur'an*. Bandung: Fa Sumatra.
- RI, D. P. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rosanti, M. A. (2015). *Keefektifan Strategi Crossword Puzzle Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Awan Dan Cuaca Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri Pegirikan 03 Kabupaten Tegal*. Tegal: Universitas Negeri Semarang.
- Said, A. (2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak adan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prena Media Group.
- Sardiman. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Selviana Safitri, R. A. (2018). Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Game Tournament Berbantuan Media Teka-Teki

- Silang Terhadap Motivasi Siswa Pada Materi Koloid. *Edukasi: Jurnal Pendidikan, Vol. 16, No. 1, 20.*
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Siti M, M. F. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android dengan menggunakan Aplikasi Adobe Flash CS 6 Pada mata pelajaran Biologi. *Jurnal Pembelajaran Biologi. Vol. 6. No. 2, 80.*
- SJ, W. W. (1984). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- Soemanto, W. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjono, A. (2010). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudrajat, d. (2000). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali .
- Susanto, A. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sutikno, P. F. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Tafsir, A. (1992). *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2013). *Belajar dengan Pendekatan PAILKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wana, P. R. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Teka-Teki Silang (TTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas V. *Jurnal Pendidikan Modern Vol. 06, No. 02, 100.*
- Wawancara. (2022, Juli 28 ). Motivasi Belajar Peserta Didik. (R. P. Fiyana Apriliani, Interviewer)

## LAMPIRAN 1



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131  
 Telp. (0721) 780887 ; email.humas@radenintan.ac.id  
 Website: www.radenintan.ac.id

Nomor : B.000/Un. 16/DT/PP.009.7/07/2022 Bandar Lampung, 26 Juli 2022  
 Lampiran : 1 (Satu)  
 Perihal : Izin Melaksanakan Pra Penelitian

Kepada Yth,  
 Kepala MTs Nurul Huda Bandar Lampung  
 di-  
 Tempat

*Assalammu'alaikum Wr Wb*

Dalam rangka memenuhi persyaratan studi pada program Strata Satu (S1) UIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini mohon bapak/ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Zulfa Indana  
 NPM : 1711010178  
 Semester : X  
 Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan Pra Penelitian di MTs Nurul Huda Bandar Lampung. Data hasil penelitian akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi. Atas izin dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

A.n Dekan

Wakil Dekan I Bidang Akademik Dan Kelembagaan



Prof. Dr. H. Deden Makbuloh, S.Ag, M.Ag  
 NIP. 197305032001121001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
2. Kasubag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Mahasiswa/i yang Bersangkutan

## LAMPIRAN 2



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURURAN**  
 Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukrame I Bandar Lampung 35 (0721) 703260

Nomor : B.4/22/ Un.16/DT/PP.009.7/11/2022 Bandar Lampung, 09 November 2022  
 Sifat : Penting  
 Lampiran : -  
 Perihal : Permohonan Rekomendasi Mengadakan Penelitian

h  
 Kepada Yth,  
 Kepala Sekolah MTs Darul Huda Bandar Lampung  
 di  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Zulfa Indana  
 NPM : 1711010178  
 Semester/T.A : 11 (Sebelas)  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Al-Qur'an Hadist VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung.

Akan mengadakan penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung, Guna mengumpulkan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan. Waktu yang diberikan mulai tanggal 09 November 2022 Sampai Dengan Selesai.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajuri/Kaorod Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik;
4. Mahasiswa yang bersangkutan

## LAMPIRAN 3



**YAYASAN PERGURUAN ISLAM DARUL HUDA**  
**"YAPISDA"**  
**CABANG KOTA BANDAR LAMPUNG**  
**MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)**

**TERAKREDITASI: A (UNGGUL) NO. 968/BAN-SM/SK/2019**

Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami - Galih Kel. Campang Jaya Kec. Sukabumi - Bandar Lampung, Telp. (0721) 351278 Kode Pos 35122  
 NSM : 121218710006 NPSN : 10816973 email : sitifatimahdarulhuda@gmail.com

Nomor : 11/001/MTsS-DH/2023  
 Lamp : -  
 Perihal : **Surat Balasan Penelitian**  
 Kepada Yth,  
 Dekanat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

*Assalamualaikum. Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Fatimah, M. Pd.  
 NUPTK : 3163765665300003  
 Jabatan : Kepala Madrasah Tsanawiyah Darul Huda Bandar Lampung

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULFA INDANA  
 NPM : 1711010178

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: Pengaruh Penggunaan *Crossword Puzzle* Terhadap Motivasi Belajar Al-Qur'an Hadist VII di MTs Darul Huda Bandar Lampung

Telah melaksanakan penelitian di MTs Darul Huda Bandar Lampung sejak 12 s/d 30 November 2022, guna melengkapi pengumpulan data dan bahan-bahan skripsi yang bersangkutan.

Demikian surat balasan penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamualaikum. Wr. Wb.*



Lampung, 24 Januari 2023

Kepala Madrasah

(SITI FATIMAH, M. Pd.)

3163765665300003

**LAMPIRAN 4****ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk Pengisian:**

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom yang disediakan, jawablah pernyataan berikut dengan jujur sesuai yang anak-anak alami:

No	Pernyataan	Jawa			
		Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
1	Saya mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis yang diberikan				
2	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru				
3	Saya berusaha mendapatkan nilai yang terbaik dalam				
4	Saya tertarik dengan pelajaran Al-Qur'an Hadis				
5	Saya tertarik dengan soal-soal yang berhubungan				
6	Saya tidak pernah merasa cepat bosan apabila				
7	Jika ada soal Al-Qur'an Hadis yang tidak bisa saya jawab,				

8	Saya bertanya kepada guru jika				
9	Saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik saat				
10	Saat guru menjelaskan pelajaran Al-Qur'an Hadis saya tidak				
11	Soal Al-Qur'an Hadis yang sulit tidak				
12	Tugas Al-Qur'an Hadis yang bermacam-macam				
13.	Saya membaca berbagai buku untuk menjawab soal-soal Al-Qur'an Hadis				
14	Soal Al-Qur'an Hadis yang sulit tidak membuat saya				
15	Saya senang memberikan pendapat pada saat				
16	Saya mempertahankan				
17	Saya mencari tahu kebenaran jawaban saya				
18	Saya lebih senang mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis secara				
19	Mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis secara kelompok				

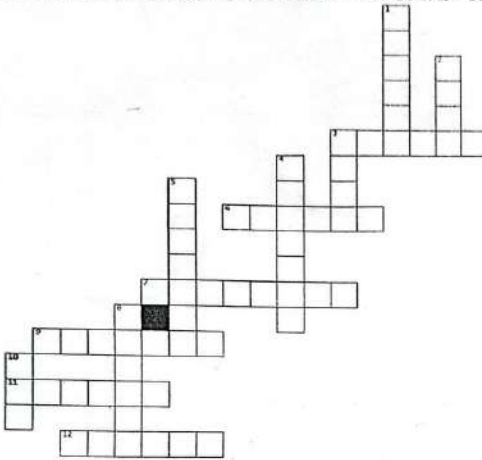


20	Saya belajar Al-Qur'an Hadis dengan				
21	Saya dapat menyelesaikan tugas Al-Qur'an Hadis				
22	Saya yakin mendapat nilai terbaik karena tugas-tugas Al-				
23	Saya mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis dengan				
24	Saya belajar tekun agar dapat mencapai prestasi				
25	Saya tertantang untuk mengerjakan tugas Al-Qur'an Hadis yang bagi kebanyakan				



## LAMPIRAN 5

### AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



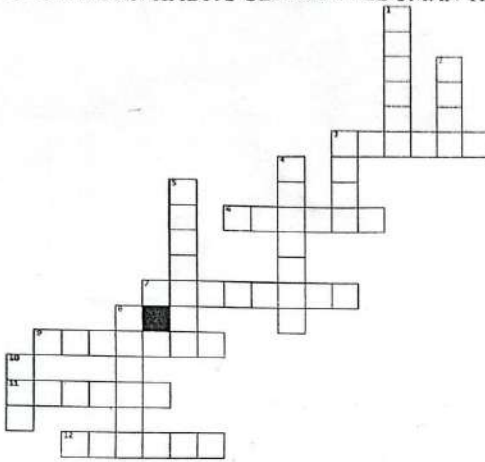
#### MENDATAR

3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
7. Al- Bayan artinya...
9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan seagai seorang pelajar muslim yaitu menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada .... nabi muhammmad saw
12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

#### MENURUN

1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu....
2. , Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya..
3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang..
5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

## AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



## MENDATAR

3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
7. Al- Bayan artinya...
9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan seagai seorang pelajar muslim yaitu, menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
11. Hadist qa'uli adalah hadis yang di sandarkan kepada ... nabi muhammad saw
12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

## MENURUN

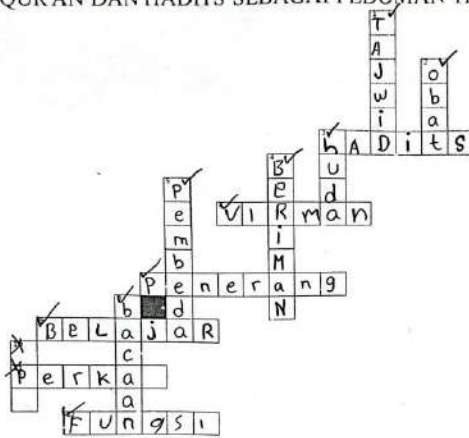
1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu....
2. , Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya..
3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
10. Hadis dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

## LAMPIRAN 6

## AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

KELompok I

1. ILEA Pubri
2. nazwa
3. Riski.A
4. AKBAR
5. aFRI
6. YON



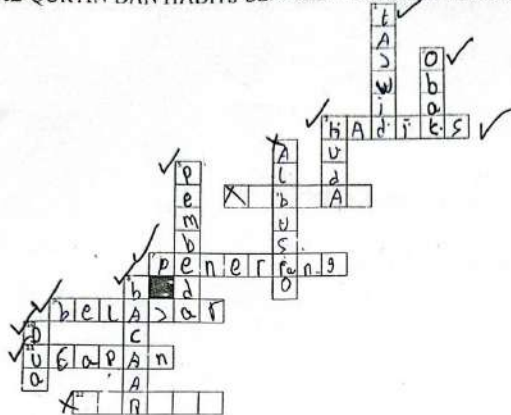
## MENDATAR

3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
7. Al-Bayan artinya...
9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sengai seorang pelajar muslim yaitu menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada .... nabi muhammad saw
12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

## MENURUN

1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu....
2. Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya..
3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

## AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



## MENDATAR

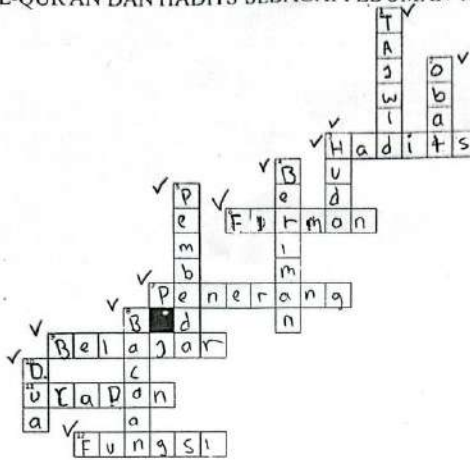
- ✓3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
- ✗6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
- ✓7. Al-Bayan artinya...
- ✓9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sebagai seorang pelajar muslim yaitu, menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
- ✓11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada ... nabi muhammad saw
- ✗12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

## MENURUN

- ✓1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu...
- ✓2. Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya...
- ✓3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
- ✗4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
- ✓5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
- ✓8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
- ✓10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

B=0  
S=3

## AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP



### MENDATAR

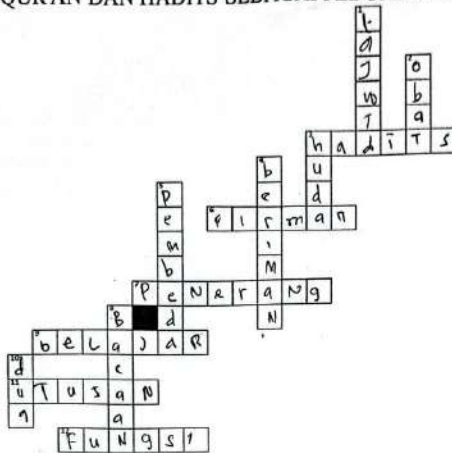
3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalan, yang artinya...
7. Al-Bayan, artinya...
9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sebagai seorang pelajar muslim yaitu menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada ... nabi muhammad saw
12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjeias dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

### MENURUN

1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu....
2. , Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya..
3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

# AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Kelompok 4



nama :- Celica  
 - Cerri  
 - Rangga  
 - Alpin  
 - Reizky O

b : 11      S : 1

## MENDATAR

- ✓3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
- ✓6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
- ✓7. Al- Bayan artinya...
- ✓9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan seagai seorang pelajar muslim yaitu, menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
- ✗11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada .... nabi muhammad saw
- ✓12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

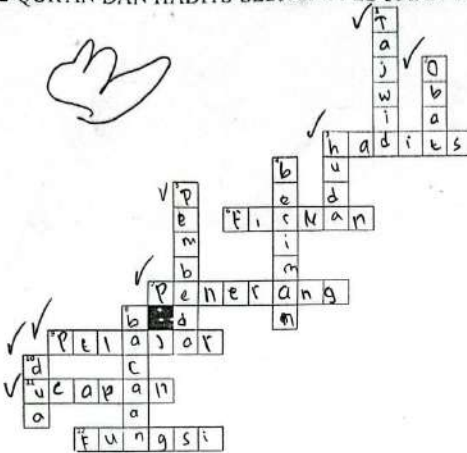
## MENURUN

- ✓1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu...
- ✓2. , Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya..
- ✓3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai Al...
- ✓4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
- ✓5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqon artinya...
- ✓8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
- ✓10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an

## AL-QUR'AN DAN HADITS SEBAGAI PEDOMAN HIDUP

Nama kelompok:

- Shopiah
- Callista
- Alif
- Mukmin
- Risky T



## ✓ MENDATAR

- ✓ 3. Menguatkan hukum-hukum yang ada dalam Al-Qur'an adalah salah satu fungsi dari...
- ✓ 6. Nama lain dari al-qur'an adalah Al-kalam yang artinya...
- ✓ 7. Al-Bsyan artinya...
- ✓ 9. Penerapan ajaran Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sebagai seorang pelajar muslim yaitu, menggunakan waktu luang untuk kegiatan-kegiatan positif. Misalnya...
- ✓ 11. Hadist qauli adalah hadis yang di sandarkan kepada .... nabi muhammad saw
- ✓ 12. Sebagai petunjuk hidup bagi manusia, sebagai penjelas dari petunjuk tersebut, sebagai pembeda antara yang benar dan yang salah. Penjelasan disamping termasuk ... Al-Qur'an.

## ✓ MENURUN

- ✓ 1. Ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca al-qur'an yang baik dan benar adalah ilmu....
- ✓ 2. Nama lain dari Al-Qur'an adalah As-syifa yang artinya...
- ✓ 3. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi kehidupan manusia. Dengan demikian al-Qur'an berfungsi sebagai AL..
- ✓ 4. Al-Qur'an sebagai kabar gembira bagi orang-orang...
- ✓ 5. Al-Qur'an memiliki fungsi, salah satunya adalah al-furqan artinya...
- ✓ 8. Arti Al-Qur'an menurut bahasa adalah
- ✓ 10. Hadits dari Rasulullah saw. Adalah sebagai sumber hukum islam yang utama bagi kaum muslimin dan menempati urutan ke ... setelah Al-Qur'an



## LAMPIRAN 7

### DATA KELAS EKSPERIMEN

Absen	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah
1	3	4	2	4	3	4	3	3	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	75
2	4	2	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	4	4	2	74
3	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	1	2	70
4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	4	4	71
5	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	2	4	2	2	3	3	3	2	4	4	2	4	3	75
6	3	4	3	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	2	2	4	75
7	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	4	72
8	4	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	69
9	2	2	2	3	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	4	2	71
10	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	2	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	2	3	69
11	2	4	2	2	1	3	1	3	3	1	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	4	3	67
12	3	3	1	2	2	1	3	1	4	1	1	3	4	4	1	3	3	1	3	3	4	3	1	1	4	60
13	3	3	2	2	2	3	4	4	4	2	1	3	4	2	3	2	4	4	1	1	2	3	4	3	3	69
14	4	3	4	4	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	1	4	4	3	4	3	2	4	2	2	68
15	3	3	4	1	1	2	2	3	1	4	2	1	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	66
16	3	3	2	4	2	2	4	1	2	4	3	3	3	4	2	2	1	3	3	1	3	1	1	3	3	63
17	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	3	3	3	3	3	2	2	1	70
18	2	3	3	2	3	4	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	1	3	2	4	4	3	2	3	4	67
19	2	3	4	4	4	1	2	3	2	2	2	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	71
20	3	2	2	2	3	3	1	4	4	3	2	3	2	4	1	4	3	4	3	4	3	3	2	3	4	72
21	3	4	3	2	2	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	75
22	3	4	3	2	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	71
23	3	3	4	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	70
24	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	2	73
25	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	75
26	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	2	1	1	3	3	3	2	71
27	2	2	3	3	3	2	1	3	2	4	2	1	3	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	69
28	4	4	3	2	2	1	3	4	3	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	1	1	3	70
29	3	4	3	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	2	1	4	4	4	3	72
30	2	3	4	2	3	4	3	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	75
31	4	2	3	4	2	2	1	2	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	73

## LAMPIRAN 8 DATA KELAS KONTROL

Absen	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P15	P17	P18	P19	P20	P21	P22	P23	P24	P25	Jumlah
1	1	3	1	1	3	2	2	3	1	1	3	1	1	3	1	4	3	2	2	1	1	1	2	1	1	45
2	2	3	1	1	3	2	4	2	1	3	1	1	4	2	3	2	1	1	3	1	2	2	1	3	1	50
3	1	2	1	2	2	2	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	1	2	1	1	1	3	2	1	3	41
4	1	3	2	2	1	2	2	1	1	3	2	1	3	4	1	3	2	1	4	3	2	4	1	1	1	51
5	1	2	2	1	1	3	1	3	2	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	3	3	1	1	2	1	41
6	2	1	1	3	1	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	3	3	1	1	1	2	2	2	40
7	1	3	2	1	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	38
8	2	2	1	1	1	2	1	1	1	2	2	3	3	1	3	1	4	1	2	3	1	3	1	1	3	46
9	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	3	2	2	2	1	2	1	3	1	3	43
10	3	1	1	1	3	3	4	1	2	1	3	1	2	2	2	2	3	1	1	1	3	1	2	2	2	48
11	2	3	1	1	2	1	3	2	1	3	2	1	3	2	2	1	1	2	4	3	4	1	2	1	1	49
12	1	3	4	4	2	4	2	4	3	3	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	2	2	2	2	2	54
13	1	3	1	3	1	2	2	2	1	4	2	1	2	1	2	4	3	2	1	1	2	3	2	3	2	51
14	1	3	1	2	2	2	1	3	2	1	2	1	1	3	2	3	1	4	1	2	2	1	1	2	3	47
15	1	2	3	3	1	2	3	1	3	4	2	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	1	1	54
16	2	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	2	2	2	52
17	2	1	3	2	1	2	3	1	4	1	3	3	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	2	2	3	49
18	2	2	2	3	3	1	1	1	1	3	3	1	3	2	4	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	47
19	2	1	1	1	2	2	3	3	2	1	1	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	2	2	1	2	43
20	2	2	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	2	3	2	2	49
21	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	3	3	4	4	1	1	2	3	4	3	2	2	2	2	1	52
22	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	2	4	1	3	4	1	1	2	3	1	3	2	48
23	2	2	3	1	3	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	3	1	1	2	2	1	2	1	1	1	41
24	2	3	1	1	1	1	3	2	2	1	1	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	40
25	2	1	1	3	1	3	2	1	2	3	1	3	1	2	3	2	1	1	1	2	3	1	3	1	3	47
26	1	2	3	3	1	1	3	1	2	2	3	1	2	2	1	2	3	1	1	3	1	1	3	3	1	47
27	2	1	1	2	3	1	1	1	3	1	2	1	2	1	3	4	2	1	3	3	1	4	1	1	1	46
28	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	3	1	2	2	3	1	3	3	1	1	3	1	3	2	4	47
29	2	3	1	3	1	2	1	3	1	2	4	1	2	1	3	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	48
30	3	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	3	2	3	1	1	3	1	2	44
31	2	1	1	3	1	2	1	3	1	3	4	1	1	2	3	1	3	1	2	1	1	3	1	2	3	47

**LAMPIRAN 9**  
**DESKRIPSI DATA**

**Descriptives**

	Kelas		Statistic	Std. Error		
Motivasi Belajar	kelas eksperimen	Mean	70.58	.641		
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.27		
			Upper Bound	71.89		
			5% Trimmed Mean	70.86		
		Median	71.00			
		Variance	12.718			
		Std. Deviation	3.566			
		Minimum	60			
		Maximum	75			
		Range	15			
		Interquartile Range	4			
		Skewness	-.979	.421		
		Kurtosis	1.504	.821		
			kelas kontrol	Mean	46.61	.757
				95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	45.07
Upper Bound	48.16					
5% Trimmed Mean	46.64					
Median	47.00					
Variance	17.778					
Std. Deviation	4.216					
Minimum	38					
Maximum	54					
Range	16					
Interquartile Range	6					

	Skewness	-.232	.421
	Kurtosis	-.578	.821

**LAMPIRAN 10****DATA UJI INDEPENDEN SAMPLE T-TEST****Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Motivasi Belajar	Equal variances assumed	1.136	.291	24.165	60	.000	23.968	.992	21.984	25.952
	Equal variances not assumed			24.165	58.392	.000	23.968	.992	21.983	25.953

**LAMPIRAN 11****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Darul Huda</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pengertian Al Quran dan Hadis serta Nama Lain Al Quran</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al Quran Hadits</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 30 Menit</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII / Ganjil</b>	<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: 1 (Satu)</b>

**A. Kompetensi Dasar**

- 1.1 Menerima Al Quran dan Hadits sebagai pedoman hidup manusia.
- 2.1 Menjalankan sikap tanggungjawab dan berperilaku
- 3.1 Memahami kedudukan dan fungsi Al- Qur'an Hadis dalam islam.
- 4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi Al Quran Hadits dalam islam.

**B. Tujuan Pembelajaran**

Melalui membaca dan mencari informasi melalui model pembelajaran *Inquiry Learning*, peserta didik dapat menjelaskan pengertian tentang Al Quran dan Hadis menurut bahasa, menjelaskan pengertian tentang Al Quran dan Hadis menurut istilah, menyebutkan nama lain Al Quran.

**C. Media Dan Sumber Belajar**

Media : buku cetak dan papan tulis

Sumber : Buku Al Quran Hadits Kelas VII Semester 1 Revisi 2018

**D. Langkah-Langkah Pembelajaran****1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)**

- a. Guru menyapa, menanyakan kabar peserta didik serta mengabsen dan berdoa
- b. Peserta didik menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langka pembelajaran dan tehnik penilaian

- d. Guru menyampaikan apersepsi tentang pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran yang akan dipelajari

## **2. Kegiatan inti (45 Menit)**

- a. Peserta didik membaca materi tentang pengertian al quran dan hadi serta nama lain al quran
- b. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mencari sebanyak mungkin pertanyaan yang terkait dengan pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran.
- c. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- d. peserta didik melakukan penncarian data informasi yang dikumpulkan melalui penyelidikan dan diskusi tentang pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran.
- e. Guru membimbing siswa untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya jawaban yang sudah didapat setelah mencari jawaban atas pertanyaan.
- f. Peserta didik diminta untuk merumuskan kesimpulan dari jawaban yang telah dirumuskan.
- g. Perwakilan dari peserta didik diminta untuk presentasi, sedangkan peserta didik yang lain memberikan apresiasi. Kegiatan dilanjutkan dengan merangkum/ membuat kesimpulan sesuai dengan masukan yang diperoleh dari peserta didik lainnya.

## **3. Kegiatan penutup (10 Menit)**

- a. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan tentang pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran.
- b. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik
- c. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

***E. Penilaian***

1. Sikap : Kedisiplinan dan keaktifan dalam mengerjakan tugas
2. Tes tulis melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bandar Lampung, 28 November 2022

Mengetahui  
Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MTs Darul Huda</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>: Kedudukan dan Fungsi Al-Quran Hadis</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Al Quran Hadits</b>	<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 X 30 Menit</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: VII / Ganjil</b>	<b>Pertemuan Ke</b>	<b>: 2 (Dua)</b>

#### ***A. Kompetensi Dasar***

- 1.1 Menerima Al Quran dan Hadits sebagai pedoman hidup manusia.
- 2.1 Menjalankan sikap tanggungjawab dan berperilaku
- 3.1 Memahami kedudukan dan fungsi Al- Qur'an Hadis dalam islam.
- 4.1 Menyajikan kesimpulan tentang kedudukan dan fungsi Al Quran Hadits dalam islam.

#### ***B. Tujuan Pembelajaran***

Melalui membaca dan mencari informasi dengan model pembelajaran *Inquiry Learning*, peserta didik dapat menjelaskan kedudukan Al-Quran Hadis dan mendeskripsikan fungsi Al-Quran Hadis.

#### ***C. Media Dan Sumber Belajar***

Media : Crossword Puzzle

Sumber : Buku Al Quran Hadits Kelas VII Semester 1 Revisi 2018

#### ***D. Langkah-Langkah Pembelajaran***

##### ***1. Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)***

- a. Guru menyapa, menanyakan kabar peserta didik serta mengabsen dan berdoa
- b. Peserta didik menyiapkan perlengkapan dan peralatan yang diperlukan
- c. Guru menginformasikan tujuan pembelajaran, cakupan materi, langkah-langka pembelajaran dan teknik penilaian
- d. Guru menyampaikan apersepsi tentang pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran yang akan dipelajari

##### ***2. Kegiatan inti (45 Menit)***

- a Peserta didik membaca materi tentang kedudukan dan fungsi Al- Qur'an Hadis
- b Guru memberi Crossword Puzzle kepada peserta didik dan membagi menjadi 4 kelompok



- c. Peserta didik melakukan penyelidikan (mencari data/referensi/sumber) untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di Crossword Puzzle.
- d. peserta didik melakukan pencarian data informasi yang dikumpulkan melalui penyelidikan dan diskusi tentang kedudukan dan fungsi Al- Qur'an Hadis.
- e. Setelah selesai mengisi lembar Crossword Puzzle, perwakilan dari setiap kelompok diminta untuk melempar pertanyaan dari soal di lembar Crossword Puzzle, sedangkan kelompok yang lain memberikan jawaban dari soal tersebut.
- f. Guru membimbing siswa untuk melakukan pemeriksaan secara cermat untuk membuktikan benar tidaknya jawaban yang sudah didapat setelah mencari jawaban atas pertanyaan.
- g. Kegiatan dilanjutkan dengan membuat kesimpulan sesuai dengan hasil dari lempar jawab soal.

### **3. Kegiatan penutup (10 Menit)**

- a. Peserta didik merefleksi penguasaan materi yang telah dipelajari dengan membuat catatan tentang pengertian al quran dan hadis serta nama lain al quran.
- b. Guru memberikan apresiasi atas partisipasi semua peserta didik
- c. Peserta didik mendengarkan arahan guru untuk materi pada pertemuan berikutnya.

### **E. Penilaian**

1. Sikap : Kedisiplinan dan keaktifan dalam mengerjakan tugas
2. Tes tulis melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bandar Lampung, 28 November 2022

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)

## LAMPIRAN 12

### Instrumen Wawancara

Narasumber : Sumirta, S.Ag

Waktu : 28 Juli 2022

Tempat : MTs Darul Huda Bandar Lampung

Isi wawancara yang diajukan kepada guru mata pelajaran Al-Quran Hadist

1. Bagaimana motivasi atau respon siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist?

Jawaban narasumber: Respon siswa terhadap mata pelajaran Al-Quran Hadist cenderung tidak aktif seperti tidak banyaknya siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan kecil saat proses pembelajaran serta kurang memperhatikannya siswa terhadap materi pembelajaran.

2. Kendala apa saja yang dihadapi ketika mengajar pada mata pelajaran Al-Quran Hadist?

Jawaban narasumber: Kendala dalam menghadapi siswa dalam mengajar mata pelajaran Al-Quran Hadist ialah kurangnya antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran serta kurang aktifnya siswa dalam menjawab pertanyaan.

3. Apa saja yang bapak persiapkan sebelum menyampaikan materi pelajaran kepada siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai?

Jawaban narasumber: Persiapan saya dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa yaitu materi ajar yang akan disampaikan saat proses pembelajaran dan tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

4. Bagaimana cara bapak untuk memotivasi siswa dalam belajar?  
Jawaban narasumber: Cara memotivasi siswa dalam belajar ialah menegur siswa secara personal dengan menanyakan kenapa siswa tersebut tidak aktif dalam mengikuti proses pembelajaran atau tidak mengumpulkan tugas yang telah diberikan.
  
5. Apakah bapak dalam menyampaikan materi pelajaran menerapkan media pembelajaran yang bervariasi?  
Jawaban narasumber: Dalam menyampaikan materi pembelajaran saya cenderung jarang dalam menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dan hanya menggunakan media konvensional yang ada.
  
6. Apakah siswa belajar dengan serius agar mendapatkan nilai pembelajaran Al-Quran Hadist yang baik?  
Jawaban naraasumber: Keseriusan siswa dalam mendapatkan nilai pembelajaran Al-Quran Hadist cenderung biasa karena dalam mengumpulkan tugas-tugas siswa lebih sering terlambat bahkan tidak mengerjakannya.

**LAMPIRAN 13**  
**Dokumentasi**













## LAMPIRAN 14



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
PUSAT PERPUSTAKAAN**

Jl. Letkol H. Endro Suratmtn, Sukarame I, Bandar Lampung 35131  
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: [www.radenintan.ac.id](http://www.radenintan.ac.id)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B-2885/ Un.16 / P1 /KT/XI/ 2023

**Assalamu'alaikum Wr.Wb.**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I  
NIP : 197308291998031003  
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung  
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH PENGGUNAAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VII DI MTs DARUL HUDA  
BANDAR LAMPUNG**  
Karya

NAMA	NPM	FAKULTAS/PRODI
ZULFA INDANA	1711010178	FTK/ PAI

Bebas Plagiasi sesuai Cek tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan Lulus dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

**Wassalamu'alaikum Wr.Wb.**

Bandar Lampung, 20 November 2023  
Kepala Pusat Perpustakaan



**Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I**  
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository Perpustakaan.
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH PENGGUNAAN  
CROSSWORD PUZZLE  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR  
PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN  
AL-QURAN HADIST KELAS VII DI  
MTs DARUL HUDA BANDAR  
LAMPUNG

*by* Perpustakaan Pusat

---

**Submission date:** 20-Nov-2023 11:39AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2233723822

**File name:** turnitin\_zulfa\_indana.docx (140,53K)

**Word count:** 4060

**Character count:** 25888

## PENGARUH PENGGUNAAN CROSSWORD PUZZLE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PEMBELAJARAN AL-QURAN HADIST KELAS VII DI MTs DARUL HUDA BANDAR LAMPUNG

### ORIGINALITY REPORT

<b>21%</b>	<b>20%</b>	<b>6%</b>	<b>10%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>Submitted to UIN Raden Intan Lampung</b> Student Paper	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>repository.radenintan.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>3</b>	<b>eprints.radenfatah.ac.id</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>4</b>	<b>eprints.unm.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>5</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>journal.ikipgriptk.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>zombiedoc.com</b> Internet Source	<b>1%</b>